

**STUDI DESKRIPTIF PEMBELAJARAN BERNYANYI SISWA SMP N 29
PADANG**

**Ronal.Yulmiando¹, Ardipal², Jagar.L.Toruan³
Program Studi Pendidikan Sendratatasik
FBS Universitas Negeri Padang**

ABSTRACK

The aim of this research was to describe the learning process in singing class at SMPN 29 Padang by using demonstration method. This was qualitative research which used descriptive analysis method. The data was collected through observation, interview, documentation and library study. The data gotten then was classified, described and a conclusion was drawn. The result of the research indicated that the use of demonstration method did not help much in Improving the students' learning achievement maximally as : (1) the demonstration method was not applied maximally and so was the teacher' efforts, (2) the teacher's lack of skill in singing, (3) the learning media used was not as it should be, and (4) the students' musical experience was still low.

Key words : Learning, Singing, Demonstration

A. Pendahuluan

Dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guru tidak hanya memperkenalkan pembelajaran musik secara teoritis akan tetapi seharusnya guru juga mampu mendalami proses pembelajaran tentang bernyanyi kepada siswa, tentang bentuk teori dan praktek tersebut. sarana dan prasarana di sekolah juga dapat membantu guru untuk mempermudah siswa memahami tentang materi pembelajaran musik.

Di SMP N 29 Padang, dalam pembelajaran seni budaya diajarkan dua aspek seni yaitu seni rupa dan seni musik. Seni teater tidak dibahas pada mata pelajaran seni budaya karena pembahasan tentang seni teater juga ada di dalam pelajaran Bahasa Indonesia, agar tidak terjadi tumpang tindih antara pelajaran seni budaya dengan seni sastra. Pada dasarnya pendidikan seni budaya merupakan pembelajaran yang memberikan pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi, dan berprestasi. Di ambil salah satu dari ke tiga bagian ini yaitu berkreasi, dijelaskan dari berkreasi ialah meliputi segala proses berkarya dengan mengutamakan kebebasan gagasan, prosedur keindahan, dan keanekaragaman bahan yang diajarkan menuntut siswa memiliki daya kreatifitas yang cukup tinggi dari kedua aspek seni, yaitu seni rupa dan seni musik. Di SMP N 29 Padang ada salah satu aspek seni yang diajarkan yaitu aspek seni musik.

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk wisuda periode Maret 2014

² Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

³ Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

yang mana aspek ini meliputi kemampuan untuk berolah vokal. hal ini sangat relevan dengan persiapan dan Rencana Pembelajaran (RPP) yang dirancang oleh guru.

Proses pembelajaran bernyanyi dalam teknik olah vokal Di SMP N 29 Padang ditujukan untuk mengembangkan sikap apresiatif dan kreatif di dalam diri siswa. Seni musik khususnya pada pembelajaran bernyanyi yang diadakan satu kali pertemuan atau dua jam pelajaran setiap minggu. Namun dalam proses pembelajaran bernyanyi seperti di kelas VIII/ 8 ditemukan banyak kendala diantaranya adalah kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran bernyanyi, sehingga menyebabkan minat dan bakat siswa menjadi rendah. Hal ini dapat dilihat dari masalah tingkah laku siswa pada waktu proses pembelajaran di Kelas VIII/ 8.

Berdasarkan survey yang telah penulis lakukan, telah diketahui bahwa tidak semua siswa mampu bernyanyi, ada beberapa siswa yang sudah mampu bernyanyi dengan cukup baik dan beberapa lainnya tidak. Peneliti berusaha memahami keadaan dan kemampuan siswa perindividunya sehingga peneliti bisa mengamati proses pembelajaran untuk selanjutnya. Beberapa masalah yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran bernyanyi adalah (1). Komponen siswa meliputi : minat, bakat, intelegensi, motivasi, sikap, perasaan, keadaan psikis dan fisik. (2). Penggunaan Kurikulum. (3). Media atau alat pelaksana yang tidak sesuai. (4). sarana dan prasarana.

untuk menunjang proses pembelajaran bernyanyi yang direncanakan dengan baik oleh guru, akan berlangsung secara efektif dan optimal dengan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar, akan mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran.

Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran bisa di jadikan faktor yang sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan dari pembelajaran, dan dapat membantu guru untuk mempermudah siswa mengenal dan memahami tentang irama yang merupakan langkah pada pembelajaran bernyanyi khususnya. maka pembelajaran yang di berikan guru pada siswa akan berhasil dan berdaya guna Banyak hal yang di lakukan guru dalam mengatasi persoalan-persoalan pembelajaran seperti siswa kurang menanggapi materi pembelajaran yang di sajikan guru. dan masih ada guru kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bernyanyi. Waktu yang tersedia lebih banyak di habiskan guru untuk mengajar di bandingkan siswa di beri kesempatan untuk belajar mandiri, sementara guru mengawasi dan hanya memberikan bimbingan.

Metode yang baik dalam pelaksanaan seni musik adalah metode yang dapat mempengaruhi siswa untuk tercapainya kegiatan pembelajaran. Berdasarkan kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran seni musik belum terlaksana dengan baik. guru sering mengeluh dengan sarana dan prasarana alat musik yang dapat membantu guru dalam mengajar sementara alat musik tidak lengkap, sehingga proses pembelajaran seni musik dalam bernyanyi tidak berjalan dengan baik, artinya guru telah berusaha menggunakan berbagai strategi pembelajaran, kemudian hal tersebut belum memberikan dampak yang positif

terhadap siswa. Mengapa hal ini terjadi, permasalahan tersebut dapat di lihat lebih lanjut apakah cara yang di gunakan guru dalam bernyanyi cukup efektif.

Dengan keadaan seperti ini lah saya tertarik untuk belajar bagaimana cara membelajarkan bernyanyi dengan baik dan benar. Dan atas dasar pemikiran ini juga saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Studi Pembelajaran Bernyanyi Siswa SMP N 29 Padang”**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan suatu keadaan sebagaimana adanya. Menurut (Sugiyono:2007) penelitian deskriptif lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis.

Terkait dengan jenis dan metode penelitian diatas maka yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini akan dipelajari sedemikian rupa hingga sampai pada akhirnya di ungkapkan suatu temuan yang akan menjawab pertanyaan penelitian. Dengan kata lain data yang sudah diperoleh dari lapangan selanjutnya di olah secara deskriptif, yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menerapkan metoda demonstrasi yang digunakan sebagai metoda pembelajaran. Untuk itulah dilakukan penelitian yang berjudul Studi Deskriptis Pembelajaran Bernyanyi Siswa SMP N 29 Padang.

C. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ditujukan untuk menerangkan hasil dan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil observasi, didapat bahwa penggunaan beberapa metode dan dibantu oleh penggunaan media pada pembelajaran bernyanyi di SMP N 29 Padang berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan bernyanyi siswa. Dalam pembelajaran bernyanyi perlu dikembangkan dengan metode percontohan atau metode demonstrasi dan dilengkapi oleh metode ceramah untuk menjelaskan maksud dari pembelajaran bernyanyi yang diajarkan. dengan adanya berbagai temuan yang dilakukan oleh siswa yang kemudian di apresiasikan dalam kelompok.

Pengunaan media dalam proses pembelajaran seni musik seperti penampilan praktek bernyanyi dikelas, dapat menimbulkan rangsangan tertentu kearah keinginan untuk belajar dan dapat memeberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran bernyanyi yang akhirnya secara perindividu dan kelompok siswa dapat mempunyai keterampilan dalam bernyanyi.

Peningkatan kemampuan bernyanyi siswa dapat dilihat dari penampilan diri masing-masing kelompok yang dilihat sudah mampu mengembangkan kemampuan dalam bernyanyi.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada Bab IV. Permasalahan yang ada pada pembelajaran bernyanyi di SMP N 29 Padang, dapat di kemukakan kesimpulan bahwa dalam proses pelaksanaan pembelajaran bernyanyi di SMP N 29 Padang, secara ilmu teori musik belum terlaksana dengan baik, bahan latihan ini dapat saja berbentuk lain, tapi guru tidak dapat menyesuaikannya dengan nilai rasa keindahan (estetis). Teori musik merupakan elemen penting yang harus diketahui oleh setiap orang yang memiliki minat belajar praktek vokal. Langkah awalnya yaitu dengan memahami notasi musik yang umumnya digunakan untuk menerangkan dalam pengajaran praktek musik. Karena partitur musik dibuat dengan menggunakan notasi musik untuk memberikan informasi tentang irama, nada, dan unsur-unsur lainnya.

Dari penggunaan metode tersebut dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir dapat disimpulkan permasalahan yang didapati oleh guru dan siswa yaitu :

- a. Metode yang di gunakan guru dalam pembelajaran bernyanyi sudah bervariasi tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini dapat di lihat dari hasil observasi penulis yang langsung datang dalam kegiatan pembelajaran bernyanyi.
- b. Permasalahan guru dalam menggunakan metode pada pembelajaran bernyanyi di temukan seperti kurangnya sarana dan prasarana seperti alat-alat musik dan media pembelajaran.
- c. Permasalahan siswa dalam mengikuti pembelajaran bernyanyi belum tercapai secara maksimal. Hal ini juga dapat di lihat pada setiap pertemuan dimana keaktifan guru lebih dominan jika dibandingkan dengan keaktifan siswa.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran peneliti sebagai berikut :

- a. Guru harus memilih dan menggunakan metode yang menarik dalam pembelajaran, gunanya adalah untuk memberikan motivasi kepada siswa dan meningkatkan proses pembelajaran seni music dalam pembelajaran bernyanyi.
- b. Guru harus memahami karakteristik siswa agar dapat memperbaiki dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan bernyanyi.
- c. Guru harus dapat merumuskan komponen-komponen pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bernyanyi.
- d. Dalam pembelajaran bernyanyi, siswa harus lebih meningkatkan keterampilan berolah vocal dengan latihan yang teratur baik secara perindividu maupun kelompok.
- e. Dalam pembelajaran bernyanyi, guru harus mendalami ilmu teori musik, yang mana ilmu teori musik merupakan elemen penting yang harus diketahui oleh setiap orang yang memiliki minat untuk belajar praktek vokal.
- f. Penulis berharap pada pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini serta dapat melakukan lanjutan dari aspek lain khususnya dalam pembelajaran Seni Musik.

Daftar Rujukan :

- Adiwijaya, Wajiko. (1970 : 05) *Teori music praktis dan seni suara* : Fa Hasmar. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2003, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta
- Depdiknas, (1998:263). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewi Mariani. (2010). *Pembelajaran Musik Vokal Melalui Lagu Model di SMP N II Guguk. Kabupaten 50 Kota*.
- Eggen dan Kauchak (1998). *Ciri-ciri Pembelajaran yang Efektif*.
- Ella Yulaelawati, 2004, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Bandung : Pakar Raya.
- Sudjana. (1991:24). Yamin, Martinis. 2007. *Profesional Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Syeilendra. 2000. *Bahan Ajar Musik Tradisi Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005
- Trisnawati Supardi. (2010). *Efektifitas Pembelajaran Seni Suara Menggunakan Metode Demonstrasi Berbantuan Media*. SMP N 3 Padang
- Wina Sanjaya, 2006, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media
- Zulkarnain. (2007:24). *Tujuan Mata Pelajaran Seni Musik*